

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Gigi dan mulut dikatakan sehat apabila memiliki oral hygiene yang baik, yaitu kondisi gigi dan mulut yang bebas dari debris, plak serta kalkulus. Seorang anak masih belum menyadari arti penting menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga menjaga kebersihan gigi dan mulut anak harus mendapat perhatian dari orang tua. Akan tetapi, belum banyak orang tua yang menyadari bahwa memelihara gigi dan mulut anak perlu dilakukan sedini mungkin, maka dari itu peran tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang prima pada anak (Novriani & Zainur, 2020).

Karies dan penyakit periodontal masih menjadi masalah yang serius dalam kesehatan gigi dan mulut khususnya anak-anak di Indonesia. Kebersihan gigi dan mulut tidak lepas dari penilaian debris di dalam rongga mulut (Nopiransi & Deynilisa, 2019). Debris merupakan sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut pada permukaan dan diatas gigi geligi serta gingiva setelah makan yang tidak segera dibersihkan. Debris dapat dibersihkan dengan aliran saliva dan pergerakan otot-otot rongga mulut pada saat proses pengunyahan. Selain itu ada cara lain seperti berkumur, flossing (menggunakan benang gigi), membersihkan lidah, mengunyah permen karet, menghindari makanan yang mengandung sukrosa, dan memperbanyak mengkonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran yang berserat dan berair (Novriani & Zainur, 2020).

Data dari Riskesdas (2018) menyatakan bahwa prevalensi karies pada usia sekolah di Indonesia masih tinggi 73,4% pada kelompok umur 10-14 tahun. Masalah karies gigi secara nasional sebesar 45,3%

sedangkan di Sumatra Utara prevalensi mencapai 43,1%. Berdasarkan hasil penelitian Lusnarnera, dkk (2016), dapat disimpulkan bahwa buah semangka berpengaruh terhadap penurunan indeks debris. Serat yang terkandung di dalam buah semangka merupakan pembersih alamiah pada permukaan gigi geligi, dan juga dapat membantu menyingkirkan partikel-partikel makanan dan gula selama proses pengunyahan. Serat berperan untuk meningkatkan intensitas pengunyahan dalam mulut, sehingga proses pengunyahan makanan berserat ini akan merangsang dan meningkatkan produksi saliva.

Makanan berserat dan berair bagi kesehatan mulut yang baik merupakan faktor penting dalam pencegahan penyakit gigi dan mulut. Makanan berserat adalah makanan yang mempunyai daya pembersih gigi yang baik Seperti Pir, nanas, apel, stroberi, papaya, semangka dan bengkoang mengandung banyak air (Ngatemi, dkk., 2020).

Konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran segar yang kaya akan vitamin, mineral, serat, dan air yang dapat melancarkan pembersihan sendiri pada gigi, sehingga luas permukaan debris indeks dapat dikurangi dan pada akhirnya plak/karang gigi dapat dicegah. Buah-buahan segar seperti buah semangka dapat merangsang fungsi pengunyahan dan meningkatkan sekresi saliva (Gunawan, 2018).

Dari pengamatan sehari-hari kita ketahui bahwa banyak buah-buahan yang mengandung serat dan berair diantaranya buah semangka dan buah jambu air. Buah semangka terdapat kadar air yang cukup tinggi yaitu sebesar 92,3 gram dan terdapat kadar serat sebesar 0,5 gram tiap 100 gram daging buah semangka (Nopiransi & Deynilisa, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap siswa/i V di SD Negeri 068003 Jalan KayuManis 1 Kecamatan Medan Tuntungan dijumpai 10 orang siswa/i yang diperiksa terdapat 9 orang diketahui mempunyai Debris Indeks dengan kategori buruk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran efektivitas mengkonsumsi buah

semangka terhadap penurunan debris indeks pada siswa/i kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis 1 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu : Bagaimana gambaran efektivitas mengkonsumsi buah semangka terhadap penurunan debris indeks pada siswa/i kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis 1 Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran efektivitas mengkonsumsi buah semangka terhadap penurunan debris indeks pada siswa/i kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis 1 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata debris indeks sebelum mengkonsumsi buah semangka pada siswa/i kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis 1 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui rata-rata debris indeks sesudah mengkonsumsi buah semangka pada siswa/i kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis 1 Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pendukung dan sebagai sumber informasi atau mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan gigi dan mulut khususnya gambaran efektivitas mengkonsumsi buah semangka terhadap penurunan debris indeks pada anak sekolah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.